



Pancasila
dan Agama

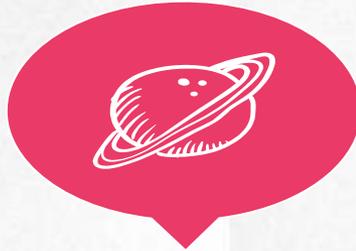


**Muhammad Ridho
Iswardhana**



1

Nilai Agama



AGAMA

“Sesuatu” yang menunjuk pada “hubungan” antara seseorang dengan Tuhan- yang *transenden*, karena “segala kekuatan keagamaan” dianggap berada pada yang *transenden*. Orang yang dikatakan beragama berarti orang tersebut memiliki “hubungan” dengan Tuhan, percaya kepada Tuhan (Suhadi Cholil 2008:23).

***Transenden* merupakan cara berpikir tentang hal-hal yang melampaui apa yang terlihat, yang dapat ditemukan di alam semesta. Contoh: pemikiran yang mempelajari sifat Tuhan yang dianggap begitu jauh, berjarak dan mustahil dipahami manusia.**

Nilai, Norma, dan Moral

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Berasal dari nilai budaya yang berasal dari bangsa dan berakar pada kebudayaan, memiliki peranannya mewujudkan nilai umum menjadi konkret serta sesuai dengan zaman, dan sebagai bahan penguji

Norma adalah wujud nyata dari nilai, yang menuntun sikap dan tingkah laku Manusia.

Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlaq) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



: Pan²asil

a

Unsur Agama

- ❑ Kepercayaan kepada kekuatan supranatural
- ❑ Perbedaan antara yang sakral dan yang profan
- ❑ Tindakan ritual pada objek sakral, sembahyang, dan doa sebagai bentuk komunikasi kepada Tuhan
- ❑ Takjub sebagai perasaan khas keagamaan
- ❑ Tuntunan moral diyakini dari Tuhan, konsep hidup di dunia dihubungkan dengan Tuhan
- ❑ Kelompok sosial seagama dan seiman

Pancasila dan Agama

PANCASILA DIPENGARUHI AGAMA

Adanya agama yang beranekaragam di Indonesia sebelum adanya kemerdekaan menyebabkan pengakuan Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa

AGAMA MENYUMBANG NILAI

Agama-agama di Indonesia menyumbang dan menyempurnakan konstruksi nilai, norma, tradisi, dan kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat

Praktek Beragama di Indonesia

Menteri Agama

Menteri Agama bukan mewakili Agama Tertentu melainkan Tokoh dari Bangsa Indonesia
(Bung Karno, 02 Maret 1962)

Menjalankan Agama

Kebebasan setiap Pemeluk dan Pemuka Agama untuk **Menjalankan Ajaran Agamanya yang Damai, Penuh Kasih Sayang, dan Toleransi** dengan Agama lain

Hari Libur Nasional

Hari Perayaan Semua Agama dijadikan Hari Libur Nasional untuk **Menghormati Ibadah Setiap Agama**



Indonesia bukan negara agama sehingga tidak boleh melahirkan kebijakan atau politik hukum yang berdasar atau **didominasi oleh satu agama tertentu** atas nama apapun, tetapi Indonesia juga bukan negara sekuler yang hampa agama sehingga **setiap kebijakan** atau politik hukumnya **haruslah dijiwai oleh ajaran berbagai agama** yang bertujuan mulia bagi kemanusiaan.



Agama dan Negara

- ▣ Negara menurut Pancasila diharapkan dapat melindungi dan mengembangkan kehidupan beragama
- ▣ Agama diharapkan dapat memainkan peran publik yang berkaitan dengan penguatan etika sosial.
- ▣ Sebagai negara yang dihuni oleh penduduk dengan multiagama dan multikeyakinan, negara diharapkan dapat memperlakukan sama, melindungi terhadap semua agama dan keyakinan, serta dapat mengembangkan politiknya yang dipandu oleh nilai-nilai agama



Agama yang sejatinya **menuntun manusia berperilaku santun dan penuh kasih sayang,**
di tangan teroris, agama mengejawantah menjadi keyakinan yang bengis tanpa belas kasihan terhadap sesama

Tantangan PANCASILA dan AGAMA

- ▣ Berkembangnya Paham Radikalisme & Terorisme
- ▣ Melawan Hukum Mengatasnamakan Agama
- ▣ Keragaman Agama Menyebabkan Konflik Horizontal di Masyarakat
- ▣ Adanya Pemaksaan dan Pelarangan terhadap pelaksanaan Agama tertentu

Coba Jelaskan Apa Maksudnya?

Ada Lagi???

SOLUSI (1)

- ▣ Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing – masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- ▣ Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda – beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- ▣ Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

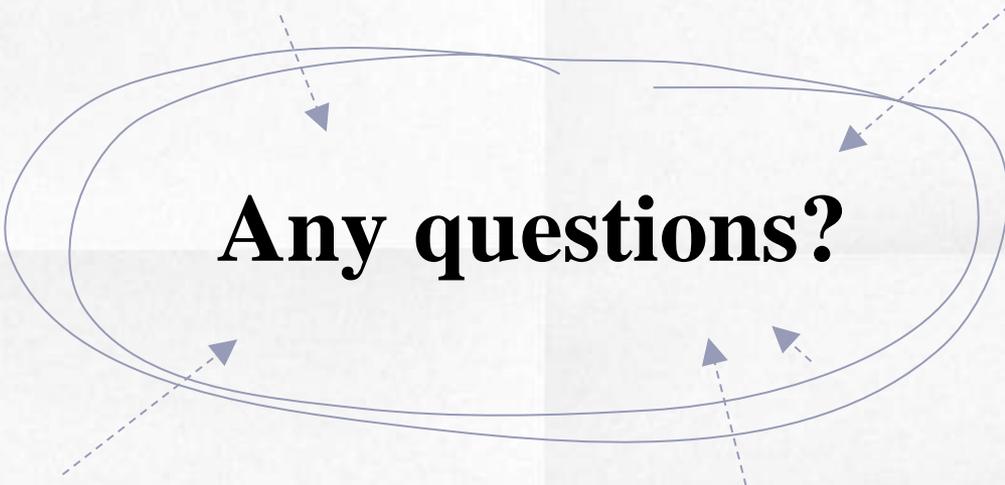
SOLUSI (2)

- ▣ Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- ▣ Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain. Ketakwaan mengharuskan penerimaan kebenaran Tuhan kepada umat manusia sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- ▣ Agama juga mengajarkan bagaimana sikap manusia tidak hanya mampu berbuat baik untuk diri sendiri melainkan juga untuk orang lain

Kedamaian Ada...
Ketika Kita Mau Menerima Perbedaan



Thanks!



Any questions?